

Halo teman-teman! Apa kabarnya nih? Semoga dalam keadaan sehat dan tetap semangat mengikuti pembelajaran ya. Kali ini kita akan melanjutkan [materi Seni Budaya kelas 11 bab 14](#) mengenai Pameran Seni Rupa. So, tanpa menunggu lagi, yuk langsung simak ulasan di bawah ini!

## Bab 14: Pameran Seni Rupa

---

### Pengertian Pameran

Pameran adalah bentuk penyajian karya seni rupa agar dapat berkomunikasi dengan pengunjung. Makna komunikasi berarti karya-karya seni rupa yang dipajang tersaji dengan baik, sehingga pengunjung dapat mengamatinya dengan nyaman untuk mendapatkan pengalaman estetis dan pemahaman nilai-nilai seni yang dipamerkan.

Untuk itu, diperlukan pengetahuan manajemen tata pameran. Penyelenggaraan pameran yang baik harus melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Pameran tingkat sekolah dapat diselenggarakan setiap semester atau setiap awal tahun ajaran.

Berikut contoh suasana pameran memerlukan penataan karya dan pencahayaan yang baik :



Untuk mencapai tujuan pameran perlu bekerjasama dan membagi tugas sesuai kebutuhan

(tergantung dari apa yang dipamerkan, di mana pameran diselenggarakan, dan siapa yang akan menyaksikan pameran). Volume pekerjaan akan menentukan jumlah dan susunan panitia.

## **Struktur Kepanitiaan Pameran**

Struktur panitia tingkat sekolah sederhana, terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi. Berikut beberapa contoh panitia pameran beserta tugasnya.

### **1. Seksi Materi Pameran**

Seksi materi pameran misalnya lukisan, karya desain, kria, display atau kelompok kerja pemajangan karya, dan juga penata cahaya (mengurusi pencahayaan karya dan ruang pameran).

### **2. Seksi Pembuatan Katalog**

Seksi pembuatan katalog merupakan kelompok kerja yang mengurus data karya, biografi pameran, desain dan layout, pencetakan sampai penulisan naskah yang memberikan informasi tentang karya-karya yang dipamerkan dan dimuat di katalog.

Seksi ini juga bertanggung jawab terhadap pembuatan label atau informasi singkat mengenai materi pameran seperti judul, tahun penciptaan, media, ukuran, dan pencipta.

### **3. Seksi Sponsor**

Seksi Sponsor berfungsi untuk membantu mencari dana bagi terselenggaranya acara. Seksi ini juga bertugas mencari pembicara dari kalangan perupa pada kegiatan diskusi (diskusi biasanya dilaksanakan 1 hari menjelang hari penutupan pameran), termasuk memilih "tokoh" yang meresmikan pembukaan pameran.

### **4. Seksi Lainnya**

Seksi dokumentasi atau publikasi (pembuatan poster, spanduk), konsumsi, perlengkapan, keamanan, dan seksi acara pembukaan pameran, pelaksanaan diskusi, dan penutupan pameran. Seksi lain yang diperlukan dapat ditambahkan pada struktur panitia pameran sesuai kebutuhan.

Untuk menjalankan tugas-tugas kepanitiaan, administrasi, rapat, dan kegiatan lainnya, diperlukan ruangan khusus sebagai kantor atau ruang kerja Panitia Pameran.

## Proposal Pameran

Proposal berisi latar belakang, dasar acuan kegiatan, tujuan pameran, hasil dan dampak pameran, tema, waktu dan tempat, tata tertib dan sebagainya.

Proposal dibuat untuk kepentingan mendapat ijin kegiatan, dari pihak sekolah/keamanan, pencarian sponsor, informasi bagi orang tua siswa, informasi bagi pers, dan pihak lain yang menjadi mitra kerja penyelenggaraan pameran.

Sehingga kualitas penulisan dan tampilan proposal pameran usahakan seoptimal mungkin, untuk mendapatkan simpati dan dukungan dari berbagai kalangan.

## Materi Pameran Seni Rupa

Materi pameran seni rupa di sekolah terdiri dari tiga sumber, yaitu :

1. Koleksi karya tugas-tugas siswa terbaik (seni lukis, desain, kriya atau karya lain) yang dipilih oleh guru dan dikoleksi selama 1 semester.
2. Karya-karya siswa yang dibuat atas kehendak sendiri, di luar tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.
3. Karya-karya siswa yang memenangkan lomba kesenirupaan (seni lukis, desain, kria, logo, animasi atau karya lain) dalam tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang pernah diraih oleh siswa yang sedang belajar efektif di sekolah yang mengadakan pameran.

Materi pameran mencerminkan perkembangan kebudayaan masa kini, yaitu karya-karya seni rupa menggunakan media dan teknologi baru, yang telah dipraktikkan oleh sebagian siswa (khususnya para siswa yang bersekolah di kota-kota besar Indonesia), yakni seni di zaman elektronik.

Seperti *computer art*, *video art*, *web art*, *vector art*, *digital painting*, sehingga pengunjung pameran mendapatkan sajian yang baru dengan wawasan seni masa kini.

## Kurasi Pameran Seni Rupa

Kurasi pameran ditulis oleh [kurator](#) seni rupa, guru seni budaya (seni rupa), dan dapat

ditulis oleh siswa yang berbakat menulis kritik seni. Penulisannya secara informatif tentang koleksi materi pameran (seni lukis, seni grafis, desain, kria, dan lainnya) agar mudah dipahami oleh pengunjung pameran dari aspek konseptual, visual, teknik artistik, estetika, fungsional, dan nilai seni.

Fungsi kurator yaitu menganalisis faktor keunggulan seni yang dipamerkan, menunjukkan kecenderungan kreatif peserta pameran dalam bidang seni lukis, desain, atau kriya. Sehingga pengunjung mendapat bahan banding untuk mengapresiasi karya yang diamatinya.

Artikel kurasi pameran dimuat dalam katalog pameran, sehingga isinya menjadi topik bahasan yang menarik dalam aktivitas diskusi yang dilaksanakan.

## **Diskusi Pameran Seni Rupa**

Kegiatan diskusi diselenggarakan sebagai rangkaian kegiatan pameran, bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan sikap apresiatif. Bagi pameran adalah ajang evaluatif (mendapatkan masukan dari peserta diskusi) dan sebagai peluang menjelaskan gagasan, tujuan seni yang diciptakan, dan pertanggungjawaban karya.

Sebagai pembicara utama, dipilih pekritik seni rupa, atau tokoh lain yang dipandang layak karena keahliannya telah diakui oleh masyarakat. Pembicara menyampaikan makalah sebagai topik kajian diskusi (makalah dibagikan kepada semua peserta).

Diskusi dipandu oleh moderator (yang berwawasan seni baik), bisa siswa, perupa, atau guru seni budaya. Kegiatan diskusi dikelola oleh panitia pameran, dan didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis, audio, foto, video, atau film, sesuai kemampuan panitia pameran.

Berikut contoh karya seni instalasi yang memerlukan penjelasan dari kurator pameran, sehingga pengunjung pameran dapat memahami jenis seni dan maknanya :



Aktivitas pameran seni rupa murni, desain, dan kriya adalah bagian akhir dari suatu kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pameran terdeteksi potensi setiap sekolah. Mungkin sekolah tertentu kuat dalam hal seni lukis, sementara sekolah lain menonjol dalam aktivitas desain, dan yang lain lagi menghasilkan karya-karya kriya yang mengagumkan.

Prestasi bisa jadi variasi dari ketiga bidang seni rupa. Yang lebih penting dipahami dalam arti pembelajaran seni budaya, pameran adalah melatih kemampuan siswa bekerja sama, berorganisasi, berpikir logis, bekerja efisien dan efektif dalam penyelenggaraan pameran seni rupa.

Sehingga nilai pameran, tujuan, sasaran, dan tema pameran tercapai dengan baik. Bila hal ini terjadi, guru Seni Budaya memberikan nilai "sangat memuaskan" atau nilai A.

#### **Daftar Pustaka:**

Pekerti, W. dkk. 2014. *Seni Budaya SMA/MA SMK/MAK Kelas XI Semester 2*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.